

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dimana peneliti terjun langsung untuk mencari data secara realistis di lapangan atau di tempat penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus, yang difokuskan siswa yang melakukan pembelajaran IPS untuk memperoleh data yang konkrit tentang manajemen pembelajaran IPS dalam meningkatkan keaktifan siswa di madrasah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Di dalam penelitian ini, seorang peneliti hanya mengumpulkan dan mengolah data dari hasil yang didapat pada saat proses observasi dan penelitian di lapangan. Sedangkan dalam penyajian datanya bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang tujuan utamanya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian berlangsung. Dalam catatan kualitatif, penelitian deskriptif ini terdiri dari catatan lapangan, wawancara dengan narasumber, catatan pribadi, hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai rapor.⁴⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang disini berupa lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Berikut setting dalam penelitian ini antara lain :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi target penelitian ini yaitu di MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus yang berlokasi di Jl. Desa Honggosoco RT.5/ RW.1 Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

⁴³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 116..

⁴⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan dilaksanakan peneliti dalam melakukan proses penelitian yaitu pada bulan Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan waktu pembelajaran berlangsung, selanjutnya penulis menyesuaikan kondisi dan waktu informan yang bersangkutan untuk memperoleh data lebih banyak dan sesuai.

C. Subyek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus yang dikutip oleh Rahmadi, yang mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi dalam melakukan pengumpulan data penelitian.⁴⁵ Subjek penelitian ini biasanya disebut responden, akan tetapi dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dikenal dengan kata lain informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi mengenai data penelitian yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut, subjek dari penelitian penulis adalah Bu Dra. Hj. Khayatun, S.Pd sebagai kepala madrasah, Bu Mujiati S.Pd dan Bu Siti Musfiroh S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPS, dan Salsabila, Mutia, dan Dewi sebagai peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. berikut penjelasannya :

1. Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang didapat langsung dari narasumber atau informan yang memberikan data yang dibutuhkan peneliti. Data primer merupakan sumber data secara langsung tanpa melalui perantara, seperti : a) peristiwa atau kegiatan yang diamati langsung, b) keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara, dan c) budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung.⁴⁶ Peneliti akan mewawancarai informan untuk menggali informasi mengenai manajemen pembelajaran kepada kepala sekolah, guru

⁴⁵ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁴⁶ Halebudin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 74

mata pelajaran IPS, dan siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Sumber data sekunder ini diperoleh peneliti dari berbagai studi dokumen, naskah, dan wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan, serta arsip yang berkaitan dengan pembelajaran ips yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.⁴⁷ Cara paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen penelitiannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan metode ini yaitu mencatat dari awal hal-hal apa saja yang akan diteliti dan disusun secara terencana, lalu ketika melakukan observasi hendaknya melakukan pencatatan kembali poin penting yang terdapat dalam penelitian, setelah itu hasil dari observasi tersebut diuji kebenarannya dengan cara menanyakan hal-hal yang didapat peneliti kepada responden penelitian. Tujuan dilaksanakan metode observasi ini guna mendeskripsikan setting yang telah dipelajari, mengamati beberapa aktivitas yang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengamati serta mencatat secara langsung bagaimana proses manajemen pembelajaran IPS di MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap

⁴⁷ Dewi Rahma Ardiyani, Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Model Quantum Learning Dengan Media Kartu Kata Siswa Kelas IIIA SDN Petompon 02 Semarang, Jurnal Skripsi UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, (2013): 63.

secara tatap muka.⁴⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁹ Terdapat dua macam jenis wawancara antara lain wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur memberikan pertanyaan sesuai dengan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.⁵⁰

Jenis wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang diharapkan mendapatkan informasi secara mendalam, tetapi proses wawancara tetap terarah dan sistematis sesuai dengan topik penelitian yang dikaji. Teknik wawancara digunakan agar memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Sejalan dengan topik penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada yang berhubungan langsung, yaitu Kepala Madrasah, Guru IPS, dan siswa dari MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan seluruh dokumen atau catatan tertulis yang ada di lembaga yang digunakan sebagai bukti nyata, mencari data yang sukar ditemukan serta membuka peluang untuk memperluas pengetahuan peneliti untuk lebih tahu hal-hal terkait dengan penelitian.⁵¹ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan (catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dll); gambar (foto, sketsa, dll); atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto tentang kegiatan siswa dan juga hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.

⁴⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2012, (Bandung, CV Pustaka Setia), 131

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2008 (Bandung, Alfabeta), 231.

⁵⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. (2016).136

⁵¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 183.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi (Cros Check) Triangulasi adalah suatu teknik yang ada di dalam uji keabsahan data dengan cara mengecek data yang di dapat dari referensi yang berbeda yang di dapat dari proses wawa⁵²ncara, melihat dokumen madrasah dan lain-lainnya.

Beberapa macam triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan cara ini peneliti tidak hanya mencari data dari pengamatan tetapi juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan juga beberapa siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 03 untuk mendapatkan data baru yang dapat menunjang data supaya lebih akurat kebenarannya dan lebih memperkuat data penelitian yang sudah di dapat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses pengujian data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memperkuat data yang diperoleh, misalnya jika awalnya peneliti menggunakan teknik observasi, maka untuk memperkuat data yang diperoleh dengan ditunjang melalui teknik wawancara dan dokumentasi ketika pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS dan beberapa siwa di MTs.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu teknik pengujian data dengan cara melihat waktu yang digunakan untuk mendapatkan data karena hal itu berpengaruh pada hasil yang di dapat. Biasanya dapat dilakukan pada pagi hari karena ketika pagi hari narasumber masih segar, masih bersemangat, otaknya masih fresh, dan nantinya ketika peneliti melakukan wawancara, narasumber atau responden dapat memberikan jawaban bisa baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Disini peneliti mendapatkan data dari kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa di MTs.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta,2013),

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah proses pengujian dan pembuktian data dengan adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti yang diperoleh dari proses wawancara, transkrip nilai, data dokumentasi berupa foto dan data pendukung lainnya. Juga bisa dengan menggunakan alat perekam, seperti video dan audio untuk memperkuat hasil data penelitian yang diperoleh.⁵³

3. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber atau objek penelitian untuk mengetahui kebenaran dari data tersebut.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan member check kepada guru mata pelajaran IPS di MTs yang digunakan untuk dapat mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁶ berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵⁷

⁵³ Nusa Putra, Penelitian Kualitatif Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 108.

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 375

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta,2013), 335.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta,2013), 335

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta,2013), 335

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁹

3. *Conclusion Drawing /verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan,⁶¹

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta,2013), 338

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan.

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan.